

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berfokus pada pengkajian fenomena sosial serta berbagai permasalahan manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama penelitian sehingga memerlukan wawasan yang luas dalam menjangkau pertanyaan, melakukan analisis serta menjelaskan objek penelitian secara sistematis dan jelas. Penelitian kualitatif menekankan pada deskripsi fenomena apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya dan tidak berorientasi pada pengujian hipotesis.<sup>1</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa informasi dan pernyataan yang berasal dari berbagai sumber, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun dokumentasi pendukung, yang berkaitan dengan strategi *fundraising* berbasis kelompok dalam meningkatkan dana zakat, infaq, sedekah pada Lazis Al-Haromain Kabupaten Kediri. Melalui proses tersebut, peneliti mampu menemukan inti permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

---

<sup>1</sup> Fatma Sarie et al., *Metodelogi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

## B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini peneliti berada langsung di lokasi dimana peneliti tertarik pada pemahaman materi. Data tersebut meliputi hasil dari wawancara dengan narasumber yaitu dari donatur LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri dan staff bagian penghimpunan dana pada Lazis Al-Haromain Kabupaten Kediri, di mana wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dari narasumber berupa jawaban dari argumen yang di ajukan dengan pengetahuan serta data yang di ketahui. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrumen utama pengumpul data, terutama melalui observasi partisipan atau non-partisipan.<sup>2</sup>

### 1) Peneliti partisipan

Peneliti yang ikut hadir dan terlibat dalam kegiatan kelompok yang menjadi objek penelitian. Dengan keterlibatan ini, peneliti dapat memahami situasi dan kondisi secara lebih mendalam karena melihat fenomena dari sudut pandang internal. Tingkat keterlibatan peneliti dapat berbeda-beda, mulai dari sekadar hadir sebagai pengamat, terlibat secara terbatas, hingga berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

### 2) Peneliti non partisipan

Peneliti yang melakukan pengamatan tanpa ikut terlibat dalam aktivitas yang sedang berlangsung. Peneliti bertindak sebagai pihak luar

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, "Metode Penelitian" (CV Pustaka Setia, 2024).

yang mengamati jalannya kegiatan secara objektif. Teknik ini digunakan untuk mencatat perilaku dan proses yang terjadi tanpa memengaruhi dinamika kelompok. Keunggulannya terletak pada terjaganya objektivitas data, namun peneliti tidak sepenuhnya merasakan konteks emosional yang dialami oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang sedang berlangsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat pelaksanaannya penelitian. Lokasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk Penelitian. yaitu yang bertempat di Jl. Brawijaya No. 69-73, Mangunrejo, Tulungrejo, Kelurahan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini di pilih karena strategis, berada di pinggir jalan raya serta UMKM dan di Kawasan Lembaga kursus kampung inggris pare.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan asal diperolehnya informasi yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian kualitatif. Data diartikan sebagai berbagai bentuk informasi, seperti gambar, suara, huruf, maupun angka, yang perlu diolah terlebih dahulu agar menjadi informasi yang bernilai dan dapat menambah pengetahuan bagi penerimanya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).167.

### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, serta melihat atau terjun langsung ke lapangan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara para Donatur, Muzakki, dan staff Lazis Al-Haromain Kabupaten Kediri. Kriteria narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Kepala Lembaga yang memahami kebijakan *fundraising* dana zakat infaq sedekah di LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.
- b) Staff DPP yang terlibat dalam promosi program dan penghimpunan dana.
- c) Admin LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri yang mengatur keluar masuknya dana.
- d) Muzakki atau donatur kelompok yang rutin berdonasi setiap bulan di LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian sebelum di gunakan oleh peneliti. Data ini bersumber dari dokumen serta sumber seperti Jurnal, Skripsi, website, dan media lainnya yang meliputi :

---

<sup>4</sup> Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110" 5, no. September (2024): 110–16.

- a) Profil dan dokumen LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri, yang mencakup:
  - 1) Data jumlah perkembangan dana ZIS dari tahun 2023-2025
  - 2) Data jumlah dana ZIS pada komunitas dari tahun 2023-2025
  - 3) Struktur Lembaga LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri
  - 4) Program yang di jalankan LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri
- b) Literatur pendukung, yaitu jurnal, aertikel, buku, yang mengkaji Strategi *Fundraising* terutama berbasis komunitas di Lembaga Ziswaf.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan untuk mendapatkan data penelitian.<sup>5</sup> Bentuk – bentuk Instrumen tersebut meliputi:

##### **a. Pedoman wawancara**

Berisi daftar pertanyaan terbuka secara terstruktur yang telah di susun berdasarkan fokus penelitian (strategi penghimpunan) untuk memastikan wawancara berjalan terarah namun tetap fleksibel.

##### **b. Catatan Lapangan**

Digunakan untuk merekam hasil observasi dan wawancara, mencakup deskripsi tentang setting, aktivitas, dialog, serta refleksi dan interpretasi awal peneliti terhadap peristiwa yang diamati.

---

<sup>5</sup> Dr.Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).14.

c. Kamera dan Alat Dokumentasi

Digunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas program dan sarana prasarana. Alat dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpuln Data merupakan .Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui 3 cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan atas dasar pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian dalam kondisi sosial yang menyertainya. Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai strategi *fundraising* untuk Meningkatkan Dana ZIS pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah melakukan percakapan atau diskusi berhadapan antara peneliti dan Informan. Wawancara yang dilakukan dan didokumentasikan dengan media tulis dalam rangka menjaga nilai dari suatu data yang diperoleh. Praktek wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau

---

<sup>6</sup> Johan Anggito, Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak Publisher, 2018).145.

informan yaitu Staff Lazis dan Muzakki atau Donatur Kelompok yang rutin berdonasi tiap bulan di LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari suatu peristiwa dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya. Dokumen memiliki peran penting sebagai hasil dan sebagai sumber informasi yang relevan. Pada penelitian ini peneliti telah mengkaji dokumen yang telah disajikan terkait strategi *fundraising* untuk Meningkatkan Dana Zakat Infaq Sedekah pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah Upaya untuk menguji dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis benar-benar menggambarkan realitas yang diteliti dan dapat diterima secara ilmiah. Berikut adalah teknik-teknik utama yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif:<sup>7</sup>

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penerapan Teknik ini, peneliti melakukan pengamatan serta wawancara secara langsung dengan sumber data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi data, memverifikasi temuan awal,

---

<sup>7</sup>Asbui M.Husnullail, Risnita, M.Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

serta menggali aspek-aspek yang belum terungkap pada tahap pengumpulan data sebelumnya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan disini berarti melakukan pengamatan dengan secara teliti, cermat, dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti memahami rangkaian peristiwa apa yang diteliti dengan sistematis. Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan untuk mengetahui mengenai strategi *fundraising* berbasis kelompok dalam meningkatkan jumlah dana zakat infaq sedekah pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, dengan cara memperoleh data dari sumber data yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan konsistensi sebuah temuan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan secara berulang dan sistematis.<sup>8</sup>

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti meringkas atau menyederhanakan dan memilih hal pokok yang penting. Dengan begitu data yang direduksi

---

<sup>8</sup> Fatma Sarie et al., *Metodelogi Penelitian*, (Cendekia Mulia Mandiri, 2023).



akan memberi gambaran jelas mengenai strategi *fundraising* untuk meningkatkan dana zakat, infaq, sedekah pada Lazis Al-Haromain Kabupaten Kediri.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Penyajian data bertujuan untuk mengecek ulang data yang akan mempermudah memahami yang terjadi dan direncanakan selanjutnya.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dilengkapi dengan bukti atau data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Sehingga perlu dilakukan tahapan verifikasi data temuan yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian akan melalui berbagai tahapan-tahapan berikut:<sup>9</sup>

a. Tahap pralapangan,

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melaksanakan penelitian lapangan yang meliputi perumusan rencana penelitian yang mencakup paparan tentang latar belakang permasalahan, pemilihan lokasi penelitian, mengurus izin yang diperlukan, serta melakukan kunjungan awal untuk

---

<sup>9</sup> Ade Risna Sari et al., “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D,” *YPAD Penerbit*, 2025.

menilai lokasi yang akan diteliti, selain itu peneliti juga menentukan informan yang akan diwawancara.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempelajari latar belakang, mempersiapkan diri, observasi, mencari informasi, melaksanakan wawancara, dan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dengan memilah data, menarik kesimpulan dari data yang sudah dipilah, serta menjelaskan kesimpulan tersebut.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan pembimbing, melaksanakan perbaikan, serta melengkapi berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk dapat melakukan sidang hasil penelitian (Munaqosyah).